

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian merupakan suatu tempat dimana peneliti melakukan kegiatan riset. Dalam kegiatan penelitian ini penulis melakukan penelitian di Teras Kopi Kota Pinang Labuhan Batu Selatan

2. Waktu penelitian

Jadwal yang digunakan peneliti untuk melakukan kegiatan penelitian yaitu:

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Waktu (Bulan) 2022-2023																						
		Oktober		November				Desember				Januari				Februari				Maret				
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Pengajuan judul																							
2	Penyusunan proposal																							
3	Bimbingan																							
4	Revisi																							
5	Acc Proposal																							

B. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2016).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Masyarakat Kota Pinang Labuhanbatu Selatan yang mengunjungi Cafe Teras Kopi Kota Pinang Labuhanbatu Selatan, Dalam penelitian ini populasinya adalah konsumen yang melakukan pembelian pada saat observasi yang berjumlah 50 konsumen.

2. Sampel Penelitian

Menurut (Sugiono, 2016) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Populasi seluruh Masyarakat Kota Pinang Labuhanbatu Selatan yang mengunjungi Cafe Teras Kopi Kota Pinang Labuhanbatu Selatan. Menurut Margono (2018) Sampling sensus adalah teknik penentuan sampel dimana seluruh orang/konsumen dijadikan sampel. Jumlah sampel penelitian adalah 50 orang

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah variabel penelitian dan definisi operasional dalam penelitian yang memberikan informasi tentang bagaimana mengukur variabel. Variabel yang digunakan dalam penelitian kemudian di definisikan secara operasional.

Dalam penelitian ini terdapat lima variabel yang akan diukur yaitu :

- 1) Variabel Bebas (Independen Variabel). Merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat). Adapun variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu Variabel pengaruh produk (X_1), variabel harga (X_2), variabel suasana toko (X_3) dan lokasi (X_4).
- 2) Variabel Terikat (Dependen Variabel). Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena variabel bebas. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel terikat adalah Keputusan pembelian kopi (Y).

Tabel 3.2

Deferensi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala
Pengaruh produk (X_1)	menurut M.Ma'Ruf Amin (2014:204). Suasana toko adalah suasana dalam toko yang menciptakan perasaan tertentu dalam diri pelanggan yang ditimbulkan dari 54 penggunaan unsur-unsur desain interior seperti pengaturan cahaya, tata suara, sistem pengaturan udara, dan pelayanan. Selain itu sama halnya dengan definisi suasana toko.	1. Bentuk (Form) 2. Ciri-ciri Produk (Features) 3. Kinerja (Performance) 4. Ketepatan/kesesuaian (Conformance) 5. Ketahanan (Durability) 6. Keandalan (Reliability) 7. Kemudahan Perbaikan (Repairability) 8. Gaya (Style) 9. Desain (design)	Likert
Harga (X_2)	Menurut (Riau Rahmat Hidayat, 2018) mengatakan bahwa "harga adalah sejumlah uang yang ditagihkan atas suatu produk atau jasa, atau jumlah dari nilai yang ditukarkan para pelanggan untuk memperoleh manfaat dari	1. Keterjangkauan Harga 2. Harga sesuai dengan produk 3. Harga sesuai dengan manfaat yang diperoleh pelanggan 4. Harga sesuai kemampuan atau	Likert

	memiliki atau menggunakan suatu produk atau jasa”.	daya saing harga	
Suasana Toko (X ₃)	menurut M.Ma'Ruf Amin (2014:204). Suasana toko adalah suasana dalam toko yang menciptakan perasaan tertentu dalam diri pelanggan yang ditimbulkan dari 54 penggunaan unsur-unsur desain interior seperti pengaturan cahaya, tata suara, sistem pengaturan udara, dan pelayanan. Selain itu sama halnya dengan definisi suasana toko.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pencahayaan 2. Tata Letak Barang-barang 3. Suhu didalam ruangan 4. lokasi 5. Desain dan Warna Toko 	Likert
Lokasi (X ₄)	Lokasi adalah tempat usaha beroperasi atau tempat usaha melakukan kegiatan untuk menghasilkan barang dan jasa yang mementingkan segi ekonominya. (Tjiptono 2014)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akses 2. Jarak tempuh 3. Visibilitas 4. Letak lokasi pesaing 	Likert
Keputusan pembelian (Y)	Keputusan Pembelian adalah kegiatan pemilihan salah satu dari beberapa alternatif untuk memecahkan masalah dan dengan menindak lanjutinya. (Eppi, 2015)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Frekuensi pembelian 2. Merekomendasikan 3. Kepuasan konsumen 4. Tingkat loyalitas 	

Sumber : Data Penelitian (2023)

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data dalam penelitian ada dua jenis data penelitian yaitu :

- a) Data kualitatif yaitu data yang pengumpulannya melalui wawancara maupun observasi dan dirancang dalam bentuk kata bukan dengan angka yang dapat dihitung.
- b) Data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang dibuat menjadi angka. Data ini dapat untuk menghitung respon yang diberikan konsumen.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan sebuah informasi mengenai data. Sumber data yang digunakan untuk penelitian yaitu :

- a) Data primer yaitu data yang diperoleh langsung atau data pokok yang digunakan dalam penelitian. Dari data ini penulis dapat langsung memberikan angket dan mengobservasi langsung dari lokasi penelitian.
- b) Data sekunder yaitu data pelengkap yang diperoleh dari data hasil penelitian sebelumnya pada lokasi penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan observasi, angket dan wawancara guna untuk mendapatkan informasi atau data yang diperlukan.

a. Observasi

Yaitu pengamatan yang langsung dilakukan atau sengaja dilakukan untuk mencari tau keadaan pada Teras Kopi Kota Pinang Labuhanbatu Selatan

b. Angket

Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis dan dijawab secara tertulis pula. Angket ini berguna untuk memperoleh informasi atau respon tentang hal-hal yang ingin kita ketahui.

c. Wawancara

Yaitu bentuk pengumpulan data dengan caramelakukan pertanyaan secara langsung kepada konsumen. Dengan wawancara penulis lebih mudah mendapatkan informasi untuk menambah data yang diperlukan.

F. Uji Instrument Penelitian

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2018) uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau ketetapan suatu instrument. Uji validitas digunakan untuk menguji valid atau tidaknya suatu kuesioner. Validitas menunjukkan sejauh mana ketepatan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi alat ukurnya. Kriteria uji apabila r hitung $>$ r table maka pengukuran

tersebut valid, sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pengukuran angket tersebut tidak valid.

Dalam penelitian ini alat yang dipakai merupakan kuesioner yang diberikan kepada responden-responden. Variabel penelitian dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dalam hal tersebut data dimasukan kedalam tabulasi kemudian menghitung korelasi masing-masing item dalam skor total yang merupakan jumlah tiap skor item. Item yang mempunyai korelasi positif dengan skor total korelasi yang tinggi menunjukkan item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Pengujian validitas dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing item skor dengan skor total untuk masing-masing item skor dengan skor total untuk masing-masing variable.

Dalam Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti uji validitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program spss versi 20 (*Statistical Product Service Solution*). SPSS merupakan paket program aplikasi computer untuk menganalisis data yang digunakan pada berbagai disiplin ilmu terutama untuk menganalisis serta menampilkan angka-angka hasil perhitungan statistic,table dengan berbagai model, baik variable tunggal atau hubungan antara satu variable dengan variable lainnya.

a. Variabel Produk (X_1)

Tabel 3.3

Uji Validitas Produk (X_1)

Butir Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
P1	.794	0,284	Valid
P2	.708	0,284	Valid
P3	.805	0,284	Valid
P4	.772	0,284	Valid
P5	.594	0,284	Valid
P6	.728	0,284	Valid
P7	.835	0,284	Valid
P8	.572	0,284	Valid
P9	.543	0,284	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan data SPSS (2023)

Berdasarkan Tabel 3.3 diketahui bahwa nilai R tabel sebagai ketetapan adalah 0,284, nilai tersebut didapatkan dari tabel r dengan ketentuan n-k (50-4) sehingga nilai r tabel adalah 0,284, diperoleh hasil pengujian variabel produk memiliki nilai yang lebih besar dari 0,284 ini berarti bahwa seluruh pertanyaan adalah valid dan tepat digunakan dalam penelitian

b. Variabel Harga (X₂)

Tabel 3.4

Uji Validitas Harga (X₂)

Butir Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
P1	.530	0,284	Valid
P2	.621	0,284	Valid
P3	.505	0,284	Valid
P4	.672	0,284	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan data SPSS (2023)

Berdasarkan Tabel 3.4 diketahui bahwa nilai R tabel sebagai ketetapan adalah 0,284, nilai tersebut didapatkan dari tabel r dengan ketentuan n-k (50-4) sehingga nilai r tabel adalah 0,284, diperoleh hasil pengujian variabel harga memiliki nilai yang lebih besar dari 0,284 ini berarti bahwa seluruh pertanyaan adalah valid dan tepat digunakan dalam penelitian

c. Variabel Suasana (X_3)

Tabel 3.5

Uji Validitas Suasana (X_3)

Butir Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
P1	.530	0,284	Valid
P2	.621	0,284	Valid
P3	.505	0,284	Valid
P4	.672	0,284	Valid
P5	.672	0,284	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan data SPSS (2023)

Berdasarkan Tabel 3.5 diketahui bahwa nilai R tabel sebagai ketetapan adalah 0,284, nilai tersebut didapatkan dari tabel r dengan ketentuan $n-k$ ($50-4$) sehingga nilai r tabel adalah 0,284, diperoleh hasil pengujian variabel suasana memiliki nilai yang lebih besar dari 0,284 ini berarti bahwa seluruh pertanyaan adalah valid dan tepat digunakan dalam penelitian.

d. Variabel Lokasi (X_4)

Tabel 3.6

Uji Validitas Lokasi (X_4)

Butir Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
P1	.530	0,284	Valid
P2	.621	0,284	Valid
P3	.505	0,284	Valid
P4	.672	0,284	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan data SPSS (2023)

Berdasarkan Tabel 3.6 diketahui bahwa nilai R tabel sebagai ketetapan adalah 0,284, nilai tersebut didapatkan dari tabel r dengan ketentuan n-k (50-4) sehingga nilai r tabel adalah 0,284, diperoleh hasil pengujian variabel lokasi memiliki nilai yang lebih besar dari 0,284 ini berarti bahwa seluruh pertanyaan adalah valid dan tepat digunakan dalam penelitian.

e. Variabel Keputusan Pembelian (Y)

Tabel 3.6

Uji Validitas Keputusan Pembelian (Y)

Butir Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
P1	.390	0,284	Valid
P2	.891	0,284	Valid
P3	.705	0,284	Valid
P4	.612	0,284	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan data SPSS (2023)

Berdasarkan Tabel 3.6 diketahui bahwa nilai R tabel sebagai ketetapan adalah 0,284, nilai tersebut didapatkan dari tabel r dengan ketentuan n-k (50-4) sehingga nilai r tabel adalah 0,284, diperoleh hasil pengujian variabel keputusan pembelian memiliki nilai yang lebih besar dari 0,284 ini berarti bahwa seluruh pertanyaan adalah valid dan tepat digunakan dalam penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2018) reliabilitas merupakan instrument yang bila digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data, dan mampu mengungkapkan informasi

yang sebenarnya dilapangan. Uji reliabilitas digunakan untuk menguji apakah pertanyaan yang menjadi kuesioner sesuai dengan sampel. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau tidak berubah-ubah dalam jangka waktu satu tahun. Reliabilitas suatu test merujuk pada derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi dan akurat. Pengukuran yang memiliki daya reliabilitas yang tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang *reliable*.

Adapun ketentuan nilai cronback alfa suatu penelitian yaitu harus diangka 0,60 maka dapat dikatakan jawabannya *reliable* atau tidak berubah-ubah lagi.

Tabel 3.7

Hasil Uji Reliabilitas (*Reliability Statistics*)

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Batas	Ket
1	Produk (X_1)	0,804	0,60	Reliabel
2	Harga (X_2)	0,849	0,60	Reliabel
3	Suasana (X_3)	0, 832	0,60	Reliabel
4	Lokasi (X_4)	0,885	0,60	Reliabel
5	Keputusan Pembelian (Y)	0,875	0,60	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan data SPSS (2023)

Tabel 3.7 menunjukkan bahwa seluruh pertanyaan memiliki koefisien diatas 0,60, sehingga dapat dinyatakan bahwa kuesioner tersebut telah reliabel dan layak disebarkan kepada responden untuk digunakan sebagai intrumen dalam penelitian ini

G. Metode Analisis Data

1. Metode Analisis Deskriptif

Metode analisis deskriptif merupakan suatu metode yang dapat digunakan untuk menyajikan data kuantitatif kedalam bentuk deskriptif. Dalam metode ini, yang biasanya digunakan adalah dengan melakukan survei, studi kasus dan deskriptif berkesinambungan.

2. Metode Analisis Statistik

a. Regresi linear berganda

Analisis linear berganda digunakan dalam menarik sebuah kesimpulan tentang karakteristik populasi yaitu dengan menggunakan data sampel. Regresi linear berganda digunakan agar mengetahui berapa besarnya pengaruh produk, harga, suasana toko dan lokasi, secara bersama-sama dalam suatu persamaan regresi linear berganda.

Dalam tehnik ini digunakan lebih dari satu variabel bebas dengan satu variabel terikat, dengan rumus :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan pembelian

a = Intercept / konstan

b₁, b₂, b₃, b₄ = Koefisien regresi

X₁ = Pengaruh produk

X₂ = Harga

X_3 = Suasana toko dan lokasi

e = Standar eror %

b .Uji hipotesis

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang menggunakan uji signifikan parsial (uji t) dan simultan (uji f).

a. Uji signifikan parsial (uji t)

Dilakukan untuk mengetahui apakah variabel secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. bentuk pengujiannya menggunakan rumus hipotesis sebagai berikut :

1. $H_o: b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = 0$, artinya variabel bebas (X) secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y).
2. $H_a \neq b_1 \neq 0$, artinya secara parsial terdapat pengaruh yang positif dari variabel bebas yaitu pengaruh produk (X_1), harga (X_2), suasana toko (X_3) dan lokasi (X_4), dengan variabel terikat yaitu keputusan pembelian kopi (Y).

Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_o diterima atau H_a ditolak
- b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a ditolak atau H_o diterima

Jika tingkat signifikan dibawah 0,1 maka H_o ditolak dan H_a diterima.

c. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak menggunakan statistic f (uji f) dan untuk mengetahui pengaruh keseluruhan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Perumusan hipotesisnya yaitu :

- 1) $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = b_5 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel – variabel bebas (*independen variabel*) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (*dependen variabel*).
- 2) $H_a: b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq b_4 \neq b_5 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel -variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak.
- b. Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima.

Jika tingkat signifikan dibawah 0,1 maka H_0 ditolak atau H_a diterima

d. Keofesien Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk melihat hasil akhir pengujian dimana dalam penelitian ini menunjukkan seberapa besar variabel penelitian memberi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dari persamaan dengan model persamaan tersebut akan dapat dihitung R^2 atau *coefficient of determination* yang menunjukkan persentasi dari variasi variabel kepuasan konsumen yang mampu dijelaskan oleh model.

Selanjutnya, dengan membandingkan besarnya nilai R^2 untuk masing-masing variabel pengaruh produk (X_1), harga (X_2), suasana toko (X_3) dan lokasi (X_4), dapat diketahui faktor terpenting yang menentukan pengaruhnya terhadap keputusan pembelian kopi(Y).